

# Pembekalan Soft Skill dan Teknik Wawancara Kerja Guna Persiapan Terjun ke Dunia Kerja untuk Siswa SMK

Fitria Risyda<sup>1</sup>, Betesda<sup>2</sup>, Hepi Nuryadi<sup>3</sup>, Dimpo Sinaga<sup>4</sup>, Raden Muh Sultoni<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ilmu Komputer dan Desain, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

<sup>5</sup>Fakultas Teknologi Industri, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

## Info Artikel

### Sejarah Artikel:

Diajukan Februari, 2024

Direvisi Februari, 2024

Diterima Maret, 2024

### Kata Kunci:

*Soft skill*

Wawancara Kerja

Pelatihan

## ABSTRAK

Pemberian materi tentang *soft skill* dirasa sangat penting dibekalkan untuk siswa SMK sebelum terjun ke dunia kerja, agar mereka dapat mengenal potensi diri dan memiliki keterampilan khusus yang meliputi keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, kepemimpinan, adaptasi, etika kerja, manajemen waktu, kerja sama tim dan kreativitas. Setelah para siswa sudah mempersiapkan *hard skill* dan *soft skill* dengan baik, selanjutnya dapat mempelajari teknik wawancara kerja yang terdiri dari cara menjawab pertanyaan dari bagian *Human Resources Development* (HRD) perusahaan, gerak tubuh saat melakukan wawancara, dan persiapan lainnya.

Hasil *N-Gain score* pengolahan kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa pelatihan menunjukkan angka 0.73, artinya pelatihan ini cukup efektif meningkatkan kemampuan *soft skills* dan teknik dalam wawancara kerja oleh peserta pelatihan. Dengan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* yang baik diharapkan dapat menambah kepercayaan diri para lulusan SMK untuk bersaing di dunia kerja mendapatkan pekerjaan yang diinginkan



## Penulis Korespondensi:

Fitria Risyda,

Fakultas Ilmu Komputer dan Desain,

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma,

Jl. Halim Perdana Kusuma No.1, RT.1/RW.9, Kec. Makasar, Jakarta Timur, 13610

Email: frisyda@mail.com

## 1. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi yang terjadi saat ini menimbulkan persaingan ketat dalam hal penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas terutama dalam dunia kerja. Sebagai langkah awal memasuki dunia kerja, individu dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta sikap guna menjadi bekal kesiapan individu agar mampu bersaing dengan yang lainnya dalam memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Mengingat begitu banyak lulusan yang belum terserap dalam dunia kerja setiap tahunnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing dengan yang lain dalam kancah global ini yaitu melalui proses pendidikan. Di antara jenjang pendidikan yang mendominasi dalam dunia kerja yaitu lulusan SMK dan SMA.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang Pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Lulusan SMK yang diharapkan menjadi individu yang produktif dalam bekerja dan dapat terserap ke dalam dunia kerja. SMK sebagai sekolah kejuruan harus lebih mampu meningkatkan kualitas dalam mencetak lulusan yang mampu terserap dalam dunia kerja dibandingkan siswa SMA. Pemberian materi tentang *soft skill* dirasa sangat penting dibekalkan untuk siswa SMK sebelum terjun ke dunia kerja, agar mereka dapat mengenal potensi diri dan memiliki keterampilan khusus yang meliputi keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, kepemimpinan, adaptasi, etika kerja, manajemen waktu, kerja sama tim dan kreativitas. Dimana kemampuan *soft skill* tersebut sangat dibutuhkan di dunia kerja.[1]

Berdasarkan data seleksi perusahaan pada tahun 2018 yang bekerjasama dengan *Engineering Career Center* (ECC), persentase pelamar kerja yang lolos dalam tahap wawancara kerja hanya sekitar 854 dari 10.984 pelamar kerja yang diseleksi. Hal ini menunjukkan rendahnya kesuksesan dalam lolos seleksi wawancara kerja. (Sumber: Data Riset Talent Development, 2018).

Berdasarkan hasil survei diatas menunjukkan bahwa pelatihan Teknik wawancara kerja perlu dilakukan untuk mempersiapkan diri bagaimana pelamar dapat menampilkan sisi terbaik dalam sedikitnya waktu yang diberikan oleh penyeleksi wawancara kerja sebab kita ketahui ilmu yang didapat selama di bangku sekolah kurang membantu dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Menurut [2] kebanyakan lulusan SMK merasa khawatir dan kurang percaya diri karena harus bersaing dengan lulusan perguruan tinggi. Hal itu terjadi karena kurangnya pelatihan akan topik ini yang juga menjadi alasan kuat mengapa pelatihan *soft skill* dan Teknik wawancara kerja perlu dilaksanakan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pelatihan ini dengan pendekatan partisipatif, mitra sasaran yaitu kelas XII semua jurusan yang ada di SMK Pembangunan Jaya YAKAPI. Berikut tahapan-tahapan yang di lakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat:

- a. Tahap Analisa Kebutuhan Mitra  
Kegiatan ini dilakukan oleh perwakilan beberapa dosen UNSURYA dengan perwakilan guru, diskusi ini menggali beberapa permasalahan yang ada di sekolah dan dari pihak kampus memberikan sebuah solusi berupa pelatihan yang dibutuhkan oleh sekolah.
- b. Tahap Pembuatan Proposal  
Proposal diajukan kepada bagian LPPM untuk diverifikasi dan di setujui.
- c. Tahap Pengumpulan Data Siswa  
Pihak Kampus Unsurya mengirim surat undangan pelatihan dan mendapatkan balasan dari pihak sekolah. Selanjutnya sekolah menginformasikan acara pelatihan kepada siswa. Data siswa yang mendaftar dikumpulkan dan dibagi sesi pelatihannya oleh sekolah.
- d. Tahap Pelaksanaan Pelatihan  
Pelatihan diselenggarakan pada tanggal 6 dan 13 Januari 2023 mulai pukul 09.00 WIB - 13.00 WIB. Pelaksanaan Pelatihan dilakukan di ruangan kelas SMK Pembangunan YAKAPI.
- e. Tahap Laporan Pelaksanaan Pelatihan  
Tahapan ini dilakukan setelah sesi pelatihan berlangsung, meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diselenggarakan pada tanggal 6 dan 8 Januari 2024 mulai pukul 08.00 WIB - 13.00 WIB. Dosen, Guru dan Siswa mengikuti acara pembukaan di Lapangan SMK Pembangunan YAKAPI, dilanjutkan sambutan dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Pembangunan YAKAPI, dan Kaprodi Sistem Informasi. Setelah itu instruktur memberikan materi untuk peserta pelatihan di masing – masing kelas.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM

Peserta yang mengikuti kegiatan adalah siswa-siswi SMK Pembangunan Jaya YAKAPI kelas XII berjumlah 238 siswa. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi, setiap kegiatan berjalan selama 120 menit. Sebelum materi dimulai peserta diberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan *soft skill* dan teknik wawancara kerja. Hasil tersebut akan masuk kedalam data *pre test* untuk mengukur pemahaman para peserta.

Kegiatan Pelatihan *soft skill* dimulai dari pengenalan *soft skill*, *soft skill* apa yang dibutuhkan di dunia kerja dan bagaimana mengasah kemampuan soft skill sejak bangku sekolah. Setelah mempelajari materi *soft skill* dilanjutkan dengan Pelatihan teknik wawancara kerja yang mengajak peserta untuk simulasi bagaimana

mereka jika berhadapan dengan bagian HRD Perusahaan, bagaimana cara menjawab pertanyaan, bagaimana cara bersikap saat wawancara kerja. Kegiatan pelatihan berada di Ruang Kelas dan Ruangan Lab (Untuk kelas gabungan).

Adapun pembagian materi pelatihannya adalah sebagai berikut:

- Sesi 1 Pelatihan *soft skill*
- Sesi 2 Teknik Wawancara Kerja



**Gambar 2.** Dokumentasi sesi pelatihan di Kelas



**Gambar 3** Keadaan di ruangan pada saat pelatihan berlangsung



**Gambar 4** Foto Bersama Setelah Sesi Pelatihan di kelas



Gambar 5 Foto Bersama Sesi Penutupan

Setelah sesi pelatihan para peserta mengisi kembali daftar pertanyaan yang sama seperti saat sebelum sesi pelatihan untuk mengukur seberapa pemahaman para peserta terhadap materi yang telah diberikan. Hasil tersebut akan masuk kedalam data *post test* untuk mengukur pemahaman para peserta.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM pada siswa-siswi SMK Pembangunan Jaya YAKAPI dapat terlihat peningkatan pengetahuan *soft skill* dan Teknik wawancara kerja, Sebelum dan Setelah dilakukan kegiatan pelatihan yang terlihat dari hasil pengolahan data *pre test* dan *post test* peserta pelatihan pada tabel dibawah ini:

Table 1. Uji N-gain pengetahuan siswa-siswi SMK Pembangunan Jaya YAKAPI (dalam %)

No	Aspek	Pre Test (Mean)	Post Test (Mean)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)	Kategori
1	Pemahaman perbedaan soft skill dan hard skill	5.56	9.23	0.83	82.67	Tinggi
2	Pemahaman terhadap soft skill yang harus dimiliki untuk terjun ke dunia kerja	4.82	8.98	0.80	80.30	Tinggi
3	Pemahaman cara mengasah soft skill sejak bangku sekolah	4.75	8.75	0.76	76.19	Tinggi
4	Pemahaman terhadap dokumen wawancara yang baik	4.78	8.74	0.76	75.91	Tinggi
5	Pemahaman terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sering keluar dalam wawancara	4.39	8.24	0.69	68.70	Sedang
6	Penguasaan tentang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan wawancara kerja	4.57	8.02	0.64	63.52	Sedang
7	Pemahaman sikap dan bahasa tubuh saat sesi wawancara kerja	4.72	8.74	0.76	76.18	Tinggi
8	Tingkat kepercayaan diri	4.68	8.09	0.64	64.03	Sedang
<b>RATA-RATA</b>		4.78	8.60	0.73	73.44	Tinggi

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 1 menunjukkan isi dari pertanyaan *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada peserta pelatihan serta nilai yang di dapat oleh peserta. Hasil *pre test* menunjukkan presentase nilai yang cenderung rendah dan setelah materi pelatihan diterima oleh peserta kemudian dilakukan *post test*, hasil post test menunjukkan peningkatan presentasi nilai yang diisi oleh peserta. Berdasarkan perhitungan hasil evaluasi penilaian dari masing-masing aspek materi pelatihan mendapatkan nilai dengan kategori “sedang” dan “tinggi” yang

artinya peserta pelatihan merasakan peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan terutama pada aspek pemahaman perbedaan soft skill dan hard skill memperoleh nilai n-gain score tertinggi. Rata-rata N-Gain score dalam tabel dibawah menunjukkan angka 0,73 yang artinya pelatihan ini cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan soft skill dan teknik dalam wawancara kerja yang dirasakan oleh peserta pelatihan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, kegiatan pelatihan ini telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan dan pelatihan ini mendapat tanggapan yang baik dari guru-guru dan siswa-siswi sekolah SMK Pembangunan YAKAPI.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi para siswa SMK Pembangunan YAKAPI, yaitu:

1. Pelatihan ini menjadi bekal ilmu para lulusan SMK untuk mengasah soft skill yang baik agar dapat terjun ke dunia kerja.
2. Pelatihan ini memberikan pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan sesi wawancara kerja sehingga dapat tampil dengan percaya diri
3. Hasil kuesioner *pre test* dan *post test* menunjukkan pelatihan ini cukup efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam pengembangan soft skill dan persiapan teknik wawancara kerja

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. S. W. Lubis, Soraya Grabiella Dinamika, Riandani Rezki Prana, Tri Utari Ismayuni, and Vidya Fathimah, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Soft skill Pada SMA Dharma Pancasila Medan," *ABDIKAN J. Pengabd. Masy. Bid. Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 254–258, 2022, doi: 10.55123/abdikan.v1i2.307
- [2] Turistiati, A. T., & Ramadhan, H. F. A. (2019). Pelatihan Soft Skills Dan Pendampingan Siswa-Siswi SMK Di Kota Bogor Untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i1.286>
- [3] T. Wediawati *et al.*, "Pelatihan job wawancara dan soft skills guna memasuki dunia kerja," *J. Masy. Mandiri*, vol. 5, no. 4, pp. 1–8, 2021, <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4947>

